

Jurnal Sarjana Ilmu Budaya

Volume 04 No 01 Januari 2024

ISSN Print: 2986-0504 | ISSN Online: xxxx-xxxx

Penerbit: Departemen Sastra Asia Barat, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Hasanuddin

***AL-ASMA' GHAIR AL-MUTASHARRIF* DALAM SURAH AL-A'RAF (ANALISIS SINTAKSIS)**

Sahrul Ramadhan Suleman¹, Zuhriah², Fadlan Ahmad^{3*}

¹ Hasanuddin University, Indonesia. e-mail: arulmks1212@gmail.com

² Hasanuddin University, Indonesia. e-mail: zuhriah@unhas.ac.id

³ Hasanuddin University, Indonesia. e-mail: fadlanahmad2107@gmail.com

Corresponding Author: * zuhriah@unhas.ac.id

Abstrak

Al-Asma' Ghair Al-Mutasharrif adalah ism yang tidak boleh bertanwin dan tidak boleh di-kasrah. Ism ini berbeda dengan ism pada umumnya sehingga penting untuk menelitinya lebih dalam. Penelitian ini menjadikan surah al-A'raf sebagai objeknya karena dalam surah tersebut banyak jenis Al-Asma' Ghair Al-Mutasharrif dengan kedudukan I'rab yang beragam. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi Al-Asma' Ghair Al-Mutasharrif yang terdapat dalam surat al-A'raf dan menganalisis kedudukan Al-Asma' Ghair Al-Mutasharrif yang terdapat dalam surat al-A'raf. Penelitian ini merupakan jenis penelitian pustaka yang mengumpulkan data-data kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan cara simak dan teknik catat. Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis secara deskriptif melalui tiga tahapan yaitu reduksi data, klasifikasi data dan penyajian data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 57 kata Al-Asma' Ghair Al-Mutasharrif dalam surat al-A'raf yang tersebar di 44 ayat. Kata-kata tersebut menggunakan lima (5) jenis ism yang berbeda yaitu shigat muntahal jumu', alif ta'nits mamdudah, ism alam 'ajami, ism shifat yang serupa dengan wazan (af'al), dan ism shifat yang serupa dengan wazan (fa'laan). Adapun kedudukan I'rab dari 57 Al-Asma' Ghair Al-Mutasharrif adalah fa'il, maf'ul bih, mubtada, khabar, ism lakinna (inna wa akhawaatuha), munada, mustastna, badal, hal, jar majrur, mudhaf ilaih, dan ma'thuf.

Kata Kunci: *Al-Asma' Ghair Al-mutasharrif, Surah Al-A'raf, Kajian Sintaksis.*

1. Pendahuluan

Al-Asma' adalah bentuk *jamak* dari kata *ism* (kata benda) yang merupakan salah satu dari tiga pembagian kata dalam bahasa Arab selain *fi'l* (kata kerja) dan *harf*. Ketiganya terbagi lagi ke dalam beberapa bagian berdasarkan sudut pandang yang berbeda pula (Zuhriah, Z: 2021).

Pembagian *ism* yang penting untuk diketahui dalam bahasa Arab adalah *ism mabni* dan *ism mu'rab*. *Isim mabni* adalah jenis *ism* yang tidak mengalami perubahan baris atau *harakat* meskipun dalam konteks kalimat yang berbeda, sedangkan *ism mu'rab* adalah isim yang mengalami perubahan baris atau *harakat* sesuai fungsi dan jabatannya dalam kalimat.

Fungsi dan jabatan *ism* dalam kalimat tidak dapat dipisahkan dengan tanda *I'rab* (kasus). Pada dasarnya tanda *I'rab asli* pada *ism* adalah *marfu'* dengan *dhammah*, *manshub* dengan *fathah*, dan *majrur* dengan *kasrah*. *Isim* juga memiliki ciri-ciri yang membedakannya dengan kata yang lain seperti *fi'l* dan *harf*. Ciri khas *ism* adalah ber-*tanwin* atau ber-*alif-lam* (ال) (Ni'mah, tth).

Al-Asma' Ghair Al-Mutasharrif merupakan salah satu jenis *ism mu'rab* yang berbeda dengan *ism mu'rab* yang lain. *Isim* ini tidak boleh ber-*tanwin* meskipun dia tidak ber-*alif-lam* (ال). Selain itu, tanda *jar*-nya bukan *kasrah* sebagaimana *ism* yang lain. Jika *ism* ini berposisi *jar* dalam kalimat, maka tanda *janya* adalah *fathah* bukan *kasrah*.

Selain itu, *al-Asma' Ghair Al-Mutasharrif* memiliki beberapa jenis antara lain adalah *shigat muntahal jumu'*, *alif ta'nits maqsurah*, *alif ta'nits mamdudah*, *ism alam ajam*. Jenis-jenis tersebut banyak ditemukan di dalam surah al'A'raf. Contoh-contohnya adalah:

وَلَقَدْ مَكَّنَّاكُمْ فِي الْأَرْضِ وَجَعَلْنَا لَكُمْ فِيهَا مَعَايِشَ قَلِيلًا مَّا تَشْكُرُونَ

Kata مَعَايِشَ adalah *Al-Asma' Ghair Al-Mutasharrif* dengan jenis *shigat muntahal jumu'*.

يَوْمَ يَأْتِي تَأْوِيلُهُ يُقُولُ الَّذِينَ نَسُوهُ مِنْ قَبْلُ قَدْ جَاءَتْ رُسُلُ رَبِّنَا بِالْحَقِّ فَهَلْ لَنَا مِنْ شُفَعَاءَ، هَلْ يَنْظُرُونَ إِلَّا تَأْوِيلَهُ
فَيَشْفَعُوا لَنَا أَوْ نُرَدُّ فَنَعْمَلْ غَيْرَ الَّذِي كُنَّا نَعْمَلُ قَدْ خَسِرُوا أَنْفُسَهُمْ وَضَلَّ عَنْهُمْ مَّا كَانُوا يَفْتَرُونَ

Kata شُفَعَاءَ adalah *Al-Asma' Ghair Al-Mutasharrif* dengan jenis *alif ta'nits mamdudah*.

يٰبَنِي آدَمَ قَدْ أَنْزَلْنَا عَلَيْكُمْ لِبَاسًا يُؤَارِي سَوْآتِكُمْ وَرِيشًا

Kata آدَمَ adalah *Al-Asma' Ghair Al-Mutasharrif* dengan jenis *ism alam 'ajam*.

Fenomena tersebut menjadikan *al-Asma' Ghair al-Mutasharrif* merupakan bagian dari ilmu sintaksis bahasa Arab yang kurang dipahami oleh masyarakat umum termasuk pembelajar. Jenisnya yang sangat beragam dengan ciri-ciri khusus yang dimilikinya, seringkali menimbulkan kesulitan bagi pembaca teks-teks Arab untuk membedakannya dengan jenis *ism* yang lain dan memberikan penanda sintaksis yang benar. Menurut Ricard, kurangnya pemahaman pembelajar terhadap struktur atau konsep bahasa yang sedang dipelajari

merupakan salah satu faktor penyebab kesalahan penggunaan bahasa. Dalam penerapannya, pembelajar menggunakan aturan yang sebagian atau tidak lengkap, sehingga menghasilkan bentuk kalimat yang tidak benar secara gramatikal atau makna yang tidak tepat (Agussalim, 2023).

Oleh karena itu, peneliti memilih *Al-Asma' Ghair Al-Mutasharrif* sebagai topik penelitian dan menjadikan surah al-A'raf sebagai objek kajian karena jenis-jenis *ism* yang terdapat didalamnya banyak dan variatif. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan tentang kompleksitas tata bahasa Arab dan dapat membantu siswa dan pembelajar bahasa Arab mengatasi hambatan dalam pemakaian *Al-Asma' Ghair Al-Mutasharrif* dalam berbagai situasi komunikatif.

2. Tinjauan Pustaka

2.1 Pengertian *Al-Asma' Ghair Al-Mutasharrif*

Pendapat mengenai *ism Ghair munsharif* menurut beberapa ahli nahwu diantaranya:

- a. Menurut Al-Gulayaini (2014:381-382) *Al-Asma' Ghair Al-Mutasharrif* adalah:

الإِسْمُ الَّذِي لَا يَنْصَرِفُ (وَيُسَمَّى الْمَمْنُوعُ مِنَ الصَّرْفِ أَيْضًا): هُوَ مَا لَا يَجُوزُ أَنْ يَلْحَقَهُ تَنْوِينٌ وَلَا كَسْرَةٌ.

Al-ismu al-lazi la yansharif (disebut juga *mamnu' min ash-sharf*): adalah *ism* yang tidak boleh ditandai dengan *tanwin* dan tidak boleh berbaris *kasrah*

- b. Menurut Al-Aziz (2012:30) *Al-Asma' Ghair Al-Mutasharrif* adalah:

الإِسْمُ الْمَمْنُوعُ مِنَ الصَّرْفِ هُوَ الإِسْمُ الْمُعْرَبُ الَّذِي لَا يَجُوزُ تَنْوِينُهُ، وَيُجْرُ بِالْفَتْحَةِ وَيُعْرَبُ رَفْعًا بِضَمَّةٍ

وَاحِدَةً وَنَصْبًا وَجَرًّا بِفَتْحَةٍ وَاحِدَةٍ.

Al-ismu al-mamnu'u min ash-sharf adalah *ism mu'rab* yang tidak boleh ber-*tanwin*, di-*majrur*-kan dengan *fathah* dan di-*I'rab*-kan *rafa'* dengan satu *dhammah*, *nashab* dan *jar* dengan satu *fathah*.

Dari pengertian-pengertian di atas, dapat ditunjukkan dengan sangat baik bahwa *al-Asma' Ghair al-Mutasharrif* adalah *ism* yang tidak boleh ber-*tanwin* dan tidak boleh *kasrah*. Jika *marfu'* ia *marfu'* dengan *dhammah*, jika *mansub*, ia *mansub* dengan *fathah*, dan jika *majrur* karena didahului oleh huruf *jar*, maka *majrur* dengan *fathah* sebagai pengganti *kasrah*, mengingat ia tidak berada pada posisi *mudhaf* dan tidak dimulai dengan ber-*alif-lam*. Jika *Al-Asma' Ghair Al-Mutasharrif* dalam keadaan *mudhaf* dan ber-*alif-lam*, maka wajib hukumnya di-*kasrah*, seperti hukumnya *ism mufrad* dan jamak *taksir*. Misalnya: مَرَزَتْ بِأَحْمَدِكُمْ \ وَبِالْأَحْمَدِ (Aqil, 1980:321).

2.2 Jenis-Jenis *Al-Asma' Ghair Al-Mutasharrif*

Menurut pendapat Al-Ghulayaini (2014:382), *al-Asma Ghair Al-Mutasharrif* dipartisi menjadi menjadi dua, yaitu *al-Asma Ghair Al-Mutasharrif* dengan satu *illat* dan *al-Asma Ghair Al-Mutasharrif* dengan dua *illat*.

a. *al-Asma Ghair Al-Mutasharrif* dengan satu *illat*

Terdapat beberapa jenis-jenis *ism* yang tergolong *mamnu' li'illah wahidah* (tidak boleh di-*tanwin*-kan sebab satu *illat*), diantaranya *shigat muntaha al-jumu'*, *alif at- ta'nits maqsurah*, dan *alif at- ta'nits mamdudah*.

- 1) *Sighat Muntahā al-Jumu'* adalah setiap bentuk jamak *taksir* dan setelah *alif* memiliki beberapa huruf dan huruf di tengah seharusnya *sakin* (dengan berharakat sukun/mati). Adapun wazan-wazan yang termasuk *shigat muntaha al-jumu'* ada 19, diantaranya:

- a) $\text{فَعَالِلٌ} - \text{فَعَالِلٌ} : \text{contoh, دَرَاهِمٌ} - \text{دَرَاهِمٌ}$
- b) $\text{أَفَاعِلٌ} - \text{أَفَاعِلٌ} : \text{contoh, أَضَايِرٌ} - \text{أَفَاعِلٌ}$
- c) $\text{تَفَاعِلٌ} - \text{تَفَاعِلٌ} : \text{contoh, تَسَائِيحٌ} - \text{تَفَاعِلٌ}$
- d) $\text{مَفَاعِلٌ} - \text{مَفَاعِلٌ} : \text{contoh, مَصَائِيحٌ} - \text{مَفَاعِلٌ}$
- e) $\text{يَفَاعِلٌ} - \text{يَفَاعِلٌ} : \text{contoh, يَحَامِيدٌ} - \text{يَفَاعِلٌ}$
- f) $\text{فَوَاعِلٌ} - \text{فَوَاعِلٌ} : \text{contoh, طَوَاحِينٌ} - \text{فَوَاعِلٌ}$
- g) $\text{فَيَاعِلٌ} - \text{فَيَاعِلٌ} : \text{contoh, دِيَاحِيْرٌ} - \text{فَيَاعِلٌ}$
- h) $\text{فَعَاعِلٌ} : \text{contoh, كَرَائِمٌ} - \text{فَعَاعِلٌ}$
- i) $\text{فَعَالِي} : \text{contoh, غَبَاضِي} - \text{فَعَالِي}$
- j) $\text{فَعَالِي} : \text{contoh: مَوَامٌ} - \text{تَرَاقِي}$
- k) $\text{فُعَالِي} : \text{contoh, غُبَاضِي} - \text{سُكَارِي}$
- l) $\text{فُعَالِي} : \text{contoh, قَمَارِي} - \text{كُرَاسِي}$ (Al-Ghalayaini 2014:214-224)

- 2) *Alif at-ta'nits al maqsurah* adalah *ism mu'rab* yang huruf terakhirnya *alif lazimah*. Maksudnya, apabila *alif* tersebut ditulis dalam bentuk *alif* asli, maupun *alif* yang bentuknya seperti 'ya' Menurut 'Aqil (1980:95-96) *alif ta'nits maqsurah* memiliki wazan-wazan sebagai berikut:

- a) $\text{فُعَالِي} : \text{contoh, شُعَيْي}$ (nama suatu tempat)
- b) $\text{فُعَالِي} : \text{contoh, جُهْمِي}$ (nama suatu tumbuhan)

- c) فَعَالَى : contoh, بَرَدَى (nama sungai di kota Damaskus)
- d) فَعَالَى : contoh, كَسَلَى (pemalas)
- e) فُعَالَى : contoh, حُبَارَى (nama sejenis burung)
- f) فُعَالَى : contoh, سَمَّهَى (perkara yang batil)
- g) فِعَالَى : contoh, سَبَطَرَى (cara berjalan seperti menyombongkan dirinya)
- h) فِعَالَى : contoh, ذَكَرَى (peringatan)
- i) فِعَالَى : contoh, حَتَّيَى (anjuran)
- j) فُعَالَى : contoh, كُفَّرَى (nama mangkuk bunga pada kurma)
- k) فُعَالَى : contoh, حُلَيْطَى (semrawut)
- l) فُعَالَى : contoh: شُقَارَى (nama sebuah tumbuhan)
- 3) *Alif at-ta'nits al mamdudah* adalah *ism mu'rab* yang huruf terakhirnya adalah *hamzah* juga, sebelum *hamzah* ada *alif zaidah* (tambahan). Menurut ('Aqil 1980:67-68) *alif at-ta'nits mamdudah* memiliki beberapa *wazan* (pola), diantaranya sebagai berikut:
- a) فُعَالَاءُ : contoh, صَحْرَاءُ (padang pasir)
- b) فُعَالَاءُ - أَفْعَالَاءُ - أَرْبَعَاءُ : contoh, أَرْبَعَاءُ - أَرْبَعَاءُ - أَرْبَعَاءُ (hari rabu)
- c) فُعَالَاءُ : contoh, عَقْرَبَاءُ (kalajengking betina)
- d) فُعَالَاءُ : contoh, قِصَاصَاءُ (hukum qishash)
- e) فُعَالَاءُ : contoh, قُرْفُصَاءُ (nama cara duduk)
- f) فَاعُولَاءُ : contoh, عَاشُورَاءُ (bulan syura)
- g) فَاعِلَاءُ : contoh, قَاصِعَاءُ (tempat tinggal marmot)
- h) فُعَالِيَاءُ : contoh, كِبْرِيَاءُ (sombong)
- i) مَفْعُولَاءُ : contoh, مَشْيُوحَاءُ (orang yang lanjut usia)
- j) فُعَالَاءُ - فَعُولَاءُ - فَعِيلَاءُ : contoh, كَثِيرَاءُ (banyak sekali), دَبُوقَاءُ (jaring rambut yang dikepang), بَرِاسَاءُ (manusia)

- k) $\text{فُعَلَاءٌ} - \text{فُعَلَاءَةٌ} - \text{فُعَلَاءٌ}$: contoh, خُلِيَاءٌ (takabbur), سِيْرَاءٌ (nama jubah yang berwarna kuning), جَنَفَاءٌ (nama suatu tempat)

b. *Al-Asma Ghair Al-Mutasharrif dengan dua illat*

Sehubungan dengan *mamnu' li 'illatain* adalah *ism* yang tidak boleh ber-*tanwin* dikarenakan dua sebab. Pada umumnya, *ism-ism* yang memiliki tempat dengan *'illatain* terbagi menjadi dua, yaitu *ism 'alam* dan *ism shifat*.

1) *Ism 'alam* (nama)

Ism-ism 'alam yang termasuk kedalam *ism Ghair munsharif* terdapat tujuh bagian, diantaranya sebagai berikut:

- a) *Ism 'alam muannats* adalah setiap nama yang mengandung arti perempuan, baik itu dari segi lafadz, seperti kata $\text{حَمْرَةٌ} - \text{فَاطِمَةٌ}$ maupun dari segi makna, seperti kata $\text{مَكَّةٌ} - \text{رَبْنَبٌ}$. Sebagai catatan, jika ada *ism 'alam muannats* yang huruf di tengah pada sebuah kata berharakat *sukun* maka itu boleh ber-*tanwin*, seperti kata $\text{هِنْدٌ} - \text{جَمَلٌ}$.
- b) *Ism 'alam 'ajami* adalah *ism 'alam* yang menunjukkan nama-nama orang non-arab yang terdiri lebih dari tiga huruf, seperti kata $\text{يَعْقُوبٌ} - \text{رَمْسِيْسٌ} - \text{إِبْرَاهِيْمٌ}$. Namun jika terdapat *ism 'alam 'ajami* yang terdiri dari tiga huruf dan huruf di tengahnya *sukun*, maka kata tersebut boleh ber-*tanwin*, seperti kata $\text{نُوْحٌ} - \text{لُوْطٌ}$.
- c) *Ism 'alam tarkib mazji* adalah *ism 'alam* yang berhubungan dengan nama tempat yang terdiri dari dua kata dan digabung menjadi satu kata, seperti kata $\text{حَضْرَمَوْتٌ} - \text{نِيُوْيُوْرَكٌ}$.
- d) *Ism 'alam* yang berakhiran *alif* dan *nun*, seperti kata $\text{عُثْمَانٌ} - \text{سُلَيْمَانٌ}$.
- e) *Ism 'alam* yang menyerupai *wazan fiil* (kata kerja), seperti kata $\text{يَرْبُدٌ} - \text{أَحْمَدٌ}$.
- f) *Ism 'alam* yang menyerupai *wazan fu'alu* (فُعَلٌ), seperti kata $\text{رُحْلٌ} - \text{عُمْرٌ}$.
- g) *Ism 'alam* yang berakhiran menyerupai *alif ta'nits maqsurah*, seperti kata $\text{أَرْطَى} - \text{ذُفْرَى}$.

2) *Ism shifat*

Ism-ism shifat yang termasuk bagian *ism Ghair musharif* terdapat empat bagian, diantaranya sebagai berikut:

- a) *Ism shifat* yang menyerupai *wazan af'alu* (أَفْعَلٌ), seperti kata أَحْمَرٌ - أَكْبَرٌ - أَكْثَرٌ.
- b) *Ism shifat* yang menyerupai *wazan fa'lanu* (فَعْلَانٌ) seperti kata عَطْشَانٌ - عَضْبَانٌ.
- c) *Ism shifat* yang menyerupai *wazan fu'aalu* dan *maf'alu* yang berasal dari bilang satu sampai sepuluh, seperti kata أَحَادٌ وَمَوْحَدٌ - ثَلَاثٌ وَمَثَلْتٌ.
- d) *Ism shifat* khusus kata *ukharu* (أُخْرَى) yang berasal dari jamak *ukhrra* (أُخْرَى).

c. Contoh-contoh *al-Asma Ghair Al-Mutasharrif*:

1. dalam kalimat bahasa Arab

- اُكْتُبْ فِي قَرَاطِسٍ

Kata قَرَاطِسٍ adalah *ism Ghair munsharif* dengan jenis *shigat muntahal jumu'* (Anwar, M: 1995).

2. dalam Al-Qur'an

- وَلَقَدْ زِينَا السَّمَاءَ الدُّنْيَا بِمَصَابِيحٍ ...

Kata مَصَابِيحٍ adalah *ism Ghair munsharif* dengan jenis *shigat muntahal jumu'* (Ramadhan: 2023)

3. dalam hadist

- أَنْفِقْ يَا ابْنَ آدَمَ يُنْفِقُ عَلَيْكَ

Kata آدَمَ adalah *ism Ghair munsharif* dengan jenis *ism ajami'*

3. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi pustaka dari sumber data al-Qur'an surah al-A'raf yang mengandung *al-Asma Ghair Al-Mutasharrif* dan literatur lain dalam bentuk artikel jurnal, penelitian dan buku. Data yang terhimpun berupa data kualitatif yang dikumpulkan menggunakan metode simak dan teknik catat. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang tidak melibatkan angka-angka dalam mengumpulkan informasi dan dalam memberikan terjemahan pada hasil (Arikunto 2010:27). Menurut Moleong (2010:6) penelitian kualitatif merupakan penelitian yang khusus direncanakan untuk memahami kekhasan apa yang mampu dilakukan oleh subjek penelitian, misalnya tingkah laku, wawasan, inspirasi, aktivitas, dan sebagainya secara komprehensif.

Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis secara deskriptif melalui tiga tahapan yaitu reduksi data, klasifikasi data dan penyajian data. Reduksi data merupakan bagian dari analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak dibutuhkan (Zuhriah:2022). Pada tahapan ini, peneliti memeriksa kembali data yang sudah terkumpul, membuang data yang tidak dibutuhkan dan mempertahankan data sesuai kebutuhan penelitian. Tahapan selanjutnya adalah klasifikasi data. Pada tahapan ini peneliti memilah dan mengkategorisasi data berdasarkan jenis dan fungsinya. Tahapan ketiga adalah penyajian data.

Pada tahapan ini, peneliti menyajikan data dalam bentuk tabulasi data berdasarkan jenis *al-Asma Ghair Al-Mutasharrif* dan fungsi atau kedudukannya dalam struktur kalimat.

4. Pembahasan

4.1 Jenis-jenis *Al-Asma' Ghair Al-Mutasharrif* dalam Surah Al-A'raf

Jenis-jenis *Al-Asma' Ghair Al-Mutasharrif* yang terdapat dalam surah al-A'raf terdiri atas *Shigat muntahal jumu'*, *Alif ta'nits mamdudah*, *Ism alam 'ajam*, *Ism shifat* yang serupa dengan *wazan* (افعل), dan *Ism shifat* yang serupa dengan *wazan* (فعلان). Berikut ini contoh yang mewakili dari masing masing jenis tersebut:

1– *Shigat muntahal jumu'*

Bentuk Wazan	<i>Al-Asma' Ghair Al-Mutasharrif</i>	Ayat-ayat	Nomor Ayat
مفاعل	مَعَايِشَ	وَلَقَدْ مَكَّنَّاكُمْ فِي الْأَرْضِ وَجَعَلْنَا لَكُمْ فِيهَا مَعَايِشَ قَلِيلًا مَّا تَشْكُرُونَ	10
مفاعل	بَصَائِرُ	وَإِذَا لَمْ تَأْتِهِمْ بآيَةٌ قَالُوا لَوْلَا اجْتَبَيْنَاهَا قُلْ إِنَّمَا اتَّبَعُ مَا يُوحَىٰ إِلَيَّ مِنْ رَبِّي هَذَا بَصَائِرُ مِنْ رَبِّكُمْ وَهُدًى وَرَحْمَةً لِّقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ	203

2– *Alif Ta'nits Mamdudah*

Wazan-Wazan	<i>Al-Asma' Ghair Al-Mutasharrif</i>	Ayat-ayat	Nomor Ayat
أفعلاء	أَوْلِيَاءَ	اتَّبِعُوا مَا أُنزِلَ إِلَيْكُمْ مِنْ رَبِّكُمْ وَلَا تَتَّبِعُوا مَنْ دُونَهُ <u>أَوْلِيَاءَ قَلِيلًا مَّا تَذَكَّرُونَ</u>	3
فُعلاء	خُلَفَاءَ	أَوْعَجِبْتُمْ أَنْ جَاءَكُمْ ذِكْرٌ مِنْ رَبِّكُمْ عَلَى رَجُلٍ مِّنْكُمْ لِيُنذِرَكُمْ وَأَذُنُّوا إِذْ جَعَلَكُمْ <u>خُلَفَاءَ مِنْ بَعْدِ قَوْمِ نُوحٍ وَزَادَكُمْ فِي الْخَلْقِ</u> بَصِطَةً هَذَا ذِكْرُ الْآءِ اللَّهُ لَعَلَّكُمْ تَفْلِحُونَ	69

3– Ism ‘Alam ‘Ajam

Al-Asma 'Ghair Al-Mutasharrif	Ayat-ayat	Nomor Ayat
أَدَمَ	وَلَقَدْ خَلَقْنَاكُمْ ثُمَّ صَوَّرْنَاكُمْ ثُمَّ قُلْنَا لِلْمَلَكَةِ اسْجُدُوا لِأَدَمَ فَسَجَدُوا إِلَّا إِبْلِيسَ لَمْ يَكُنْ مِنَ السَّاجِدِينَ	11
إِبْلِيسَ	وَلَقَدْ خَلَقْنَاكُمْ ثُمَّ صَوَّرْنَاكُمْ ثُمَّ قُلْنَا لِلْمَلَكَةِ اسْجُدُوا لِأَدَمَ فَسَجَدُوا إِلَّا إِبْلِيسَ لَمْ يَكُنْ مِنَ السَّاجِدِينَ	11
فِرْعَوْنَ	ثُمَّ بَعَثْنَا مِنْ بَعْدِهِمْ مُوسَىٰ بِآيَاتِنَا إِلَىٰ فِرْعَوْنَ وَمَلَئِهِ فَظَلَمُوا بِهَا فَانظُرْ كَيْفَ كَانَ عَاقِبَةُ الْمُفْسِدِينَ	103

4– Ism Shifat yang serupa dengan wazan (افعل)

Al-Asma 'Ghair Al-Mutasharrif	Ayat-ayat	Nomor Ayat
أَظْلَمَ	فَمَنْ أَظْلَمُ مِمَّنِ افْتَرَىٰ عَلَى اللَّهِ كَذِبًا أَوْ كَذَّبَ بِآيَاتِهِ أُولَٰئِكَ يَنَالُهُمْ نَصِيبُهُمْ مِنَ الْكِتَابِ حَتَّىٰ إِذَا جَاءَهُمْ رَسُولُنَا يُتَوَفَّوهُمْ قَالُوا آيِنَ مَا كُنْتُمْ تَدْعُونَ مِنْ دُونِ اللَّهِ قَالُوا ضَلُّوا عَنَّا وَشَهِدُوا عَلَىٰ أَنفُسِهِمْ أَنَّهُمْ كَانُوا كَافِرِينَ	37

5 – Ism Shifat yang serupa dengan wazan (فعلان)

Al-Asma 'Ghair Al-Mutasharrif	Ayat	Nomor Ayat
	إِلَىٰ قَوْمِهِ عَضْبَانَ أَسِفًا قَالَ بِئْسَمَا لِمُوسَىٰ وَلِمَّا رَجَعَ خَلَقْتُمْوَنِي مِنْ بَعْدِيَّ أَعَجَلْتُمْ أَمْرَ رَبِّكُمْ وَالْقَى الْأَلْوَاخَ وَأَخَذَ بِرَأْسِ أَخِيهِ يَجُرُّهُ إِلَيْهِ قَالَ ابْنَ أُمَّ إِنَّ الْقَوْمَ	150

عَضْبَانَ	اسْتَضَعُفُونِي وَكَادُوا يَفْتُلُونَنِي فَلَا تُشْمِتْ بِي الْأَعْدَاءَ وَلَا تَجْعَلَنِي مَعَ الْقَوْمِ الظَّالِمِينَ	
-----------	--	--

4.2 Kedudukan *I'rab Al-Asma' Ghair Al-Mutasharrif*

1– *Fa'il* (Pelaku/Subjek)

<i>I'rab</i>	Ayat-ayat	Nomor Ayat	Nomor
<i>I'rab</i> pada kata " <u>مُوسَى</u> " adalah <i>fa'il</i> dari <i>fi'il</i> (قَالَ) dan kata " <u>مُوسَى</u> " di rafa' dengan dhammah	وَقَالَ مُوسَىٰ يُفْرِعُونَ لِي رَسُولٌ مِّن رَّبِّ الْعَالَمِينَ	104	1
<i>I'rab</i> pada kata " <u>فِرْعَوْنَ</u> " adalah <i>fa'il</i> dari <i>fi'il</i> (قَالَ) dan kata " <u>فِرْعَوْنَ</u> " di rafa' dengan dhammah	قَالَ فِرْعَوْنُ أَمْنُكُمْ بِهِ قَبْلَ أَنْ أَدَأَنَّ لَكُمْ إِنَّ هَذَا لَمَكْرٌ مَّكْرْتُهُ فِي الْمَدِينَةِ لِيُخْرِجُوا مِنْهَا أَهْلَهَا فَسَوْفَ تَعْلَمُونَ	123	2
<i>I'rab</i> pada kata " <u>مُوسَى</u> " adalah <i>fa'il</i> dari <i>fi'il</i> (رَجَعَ) dan kata " <u>مُوسَى</u> " di rafa' dengan dhammah	وَلَمَّا رَجَعَ مُوسَىٰ إِلَى قَوْمِهِ غَضْبَانَ أَسِفًا قَالَ بِئْسَمَا خَلَفْتُمُونِي مِنْ بَعْدِي أَعَجَلْتُمْ أَمْرَ رَبِّكُمْ وَالْقَى الْأَلْوَابِ وَأَخَذَ بِرَأْسِ أَخِيهِ يَجُرُّهُ إِلَيْهِ قَالَ ابْنَ أُمَّ إِنَّ الْقَوْمَ اسْتَضَعُفُونِي وَكَادُوا يَفْتُلُونَنِي فَلَا تُشْمِتْ بِي الْأَعْدَاءَ وَلَا تَجْعَلَنِي مَعَ الْقَوْمِ الظَّالِمِينَ	150	3

2– Maf'ul Bih (Obyek Penderita)

<i>I'rab</i>	Ayat-ayat	Nomor Ayat	Nomor
<i>I'rab</i> pada kata " <u>أَوْلِيَاءَ</u> " adalah Maf'ul Bih dari fi'il (تَتَّبِعُوا) dan kata " <u>أَوْلِيَاءَ</u> " di nashab dengan fathah.	اتَّبِعُوا مَا أَنْزَلَ إِلَيْكُم مِّن رَّبِّكُمْ وَلَا تَتَّبِعُوا مِن دُونِهِ أَوْلِيَاءَ قَلِيلًا مَّا تَذَكَّرُونَ	3	1
<i>I'rab</i> pada kata " <u>عَايِشَ م</u> " adalah Maf'ul Bih dari fi'il (جَعَلْنَا) dan kata " <u>عَايِشَ م</u> " di nashab dengan fathah	وَلَقَدْ مَكَّنَّاكُمْ فِي الْأَرْضِ وَجَعَلْنَا لَكُمْ فِيهَا مَعَايِشَ قَلِيلًا مَّا تَشْكُرُونَ	10	2

3– Mubtada' (Subjek)

<i>I'rab</i>	Ayat	Nomor Ayat	Nomor
<i>I'rab</i> pada kata " <u>مِنْ</u> " adalah <i>ism</i> yang di dengan (فِي) dan tanda jarnya fathah. dan syibhul jumlah " <u>مِنْ</u> " adalah mubtada'.	هَلْ يَنْظُرُونَ إِلَّا تَأْوِيلَهُ يَوْمَ يَأْتِي تَأْوِيلَهُ يَقُولُ الَّذِينَ نَسُوهُ مِن قَبْلُ قَدْ جَاءَتْ رُسُلُ رَبِّنَا بِالْحَقِّ فَهَلْ لَّنَا مِن شُفْعَاءَ فَيَشْفَعُوا لَنَا أَوْ نُرَدُّ فَنَعْمَلْ غَيْرَ الَّذِي كُنَّا نَعْمَلُ قَدْ خَسِرُوا أَنفُسَهُمْ وَضَلَّ عَنْهُمْ مَا كَانُوا يَفْتَرُونَ	53	1

4- Khabar (Predikat)

<i>I'rab</i>	Ayat-ayat	Nomor Ayat	Nomor
<i>I'rab</i> pada kata " <u>أَظْلَمُ</u> " adalah khabar dari muftada (مَنْ) dan kata " <u>أَظْلَمُ</u> " di rafa' dengan dhamma.	فَمَنْ أَظْلَمُ مِمَّنْ افْتَرَى عَلَى اللَّهِ كَذِبًا أَوْ كَذَّبَ بِآيَاتِهِ أُولَئِكَ يَنَاهُمْ نَصِيْبُهُمْ مِّنَ الْكِتَابِ حَتَّىٰ إِذَا جَاءَهُمْ رُسُلُنَا يَتَوَفَّوهُمْ قَالُوا أَإِنَّا مَا كُنْتُمْ تَدْعُونَ مِنْ دُونِ اللَّهِ يَاقُلُوا ضَلُّوا عَنَّا وَشَهِدُوا عَلَىٰ أَنفُسِهِمْ أَنَّهُمْ كَانُوا كُفْرِينَ	37	1
<i>I'rab</i> pada kata " <u>بَيضَاءُ</u> " adalah khabar dari muftada (هِيَ) dan kata " <u>بَيضَاءُ</u> " di rafa' dengan dhamma	وَنَزَعَ يَدَهُ فَإِذَا هِيَ بَيْضَاءُ لِلنَّظِيرِينَ	108	2

5- Munada

<i>I'rab</i>	Ayat-ayat	Nomor Ayat	Nomor
<i>I'rab</i> pada kata " <u>يَا دَمُّ</u> " adalah munada dan kata " <u>يَا دَمُّ</u> " dirafa' dengan dhamma.	وَيَا دَمُّ اسْكُنْ أَنْتَ وَرَوْحُكَ الْجَنَّةَ فَكُلَا مِنْ حَيْثُ شِئْتُمَا وَلَا تَقْرَبَا هَذِهِ الشَّجَرَةَ فَتَكُونَا مِنَ الظَّالِمِينَ	19	1
<i>I'rab</i> pada kata " <u>يُمُوسَىٰ</u> " adalah munada dan kata " <u>يُمُوسَىٰ</u> " dirafa' dengan dhamma.	وَلَمَّا وَقَعَ عَلَيْهِمُ الرِّجْزُ قَالُوا يُمُوسَىٰ ادْعُ لَنَا رَبَّكَ بِمَا عَهِدَ عِنْدَكَ لِنِ كَشَفْتِ عَنَّا الرِّجْزَ لَنُؤْمِنَنَّ لَكَ وَلَنُرْسِلَنَّ مَعَكَ بَنِي إِسْرَائِيلَ	134	2

<p><i>I'rab</i> pada kata " <u>مُوسَى</u> " adalah munada dan kata " <u>مُوسَى</u> " dirafa' dengan dhamma.</p>	<p>قَالَ <u>مُوسَى</u> إِنِّي اصْطَفَيْتُكَ عَلَى النَّاسِ بِرِسَالَتِي وَبِكَلَامِي فَخُذْ مَا آتَيْتُكَ وَكُنْ مِنَ الشَّاكِرِينَ</p>	144	3
---	---	-----	---

6- Mustastna

<i>I'rab</i>	Ayat	Nomor Ayat	Nomor
<p><i>I'rab</i> pada kata " <u>إِلَّا إِنْ لَيْسَ</u> " adalah Mustastna dan kata " <u>إِلَّا إِنْ لَيْسَ</u> " dinashab dengan fathah.</p>	<p>وَلَقَدْ خَلَقْنَاكُمْ ثُمَّ صَوَّرْنَاكُمْ ثُمَّ قُلْنَا لِلْمَلَكَةِ اسْجُدُوا لِآدَمَ فَسَجَدُوا إِلَّا إِنْ لَيْسَ لَمْ يَكُنْ مِنَ السَّاجِدِينَ</p>	11	1

7- Badal

<i>I'rab</i>	Ayat	Nomor Ayat	Nomor
<p><i>I'rab</i> pada kata " <u>هُرُونَ</u> " adalah <i>Badal Ma'thuf</i> dari (لأخيه) dan kata " <u>هُرُونَ</u> " di-jar dengan fathah.</p>	<p>وَوَعَدْنَا مُوسَى ثَلَاثِينَ لَيْلَةً وَأَتَمَّمْنَاهَا بِعَشْرِ فِتْنَةٍ مِيقَاتٍ رَبِّهِ أَرْبَعِينَ لَيْلَةً وَقَالَ مُوسَى لِأَخِيهِ هُرُونَ اخْلُفْنِي فِي قَوْمِي وَأَصْلِحْ وَلَا تَتَّبِعْ سَبِيلَ الْمُفْسِدِينَ</p>	142	1

8- Hal

<i>I'rab</i>	Ayat	Nomor Ayat	Nomor
<p><i>I'rab</i> pada kata " <u>عَضْبَانَ</u> " adalah <i>Hal</i> dan kata</p>	<p>إِلَى قَوْمِهِ <u>عَضْبَانَ</u> أَسِفًا قَالَ بِئْسَمَا <u>مُوسَى</u> وَلَمَّا رَجَعَ خَلَقْتُمُونِي مِنْ بَعْدِي أَعَجَلْتُمْ أَمْرَ رَبِّكُمْ وَالْقَى</p>	150	1

<p>"عَضْبَان" di-nashab dengan <i>fathah</i>.</p>	<p>الْأَلْوَاخِ وَأَخَذَ بِرَأْسِ أَخِيهِ يَجُرُّهُ إِلَيْهِ قَالَ ابْنَ أُمَّ إِنَّ الْقَوْمَ اسْتَضَعُّوْنِي وَكَادُوا يَفْتُلُونَنِي فَلَا تُشْمِتْ بِيَ الْأَعْدَاءَ وَلَا تَجْعَلْنِي مَعَ الْقَوْمِ الظَّالِمِينَ</p>		
---	---	--	--

9– Jar Majrur

<i>I'rab</i>	Ayat-ayat	Nomor Ayat	Nomor
<p><i>I'rab</i> pada kata "لَادِم" adalah <i>Ism</i> yang di-<i>jar</i> dengan (ل) dan tanda <i>jar</i>-nya <i>fathah</i>. dan <i>jar</i> <i>majrur</i> "لَادِم" <i>muta'alliqaani</i> dengan (اسجُدوا).</p>	<p>وَلَقَدْ خَلَقْنَاكُمْ ثُمَّ صَوَّرْنَاكُمْ ثُمَّ قُلْنَا لِلْمَلَكَةِ اسْجُدُوا لِآدَمَ فَسَجَدُوا إِلَّا إِبْلِيسَ لَمْ يَكُن مِّنَ السَّاجِدِينَ</p>	11	1
<p><i>I'rab</i> pada kata "ثَمُود" adalah <i>Ism</i> yang di-<i>jar</i> dengan (إلى) dan tanda <i>jar</i>-nya <i>fathah</i>.</p>	<p>وَالِى ثَمُودَ أَخَاهُمْ صَالِحًا قَالَ يَا قَوْمِ اعْبُدُوا اللَّهَ مَا لَكُمْ نَافَعَةٌ مِّنْ إِلَهٍ غَيْرِهِ قَدْ جَاءَكُمْ بَيِّنَةٌ مِّنْ رَبِّكُمْ هَذِهِ آيَةُ اللَّهِ لَكُمْ آيَةٌ فَذَرُوهَا تَأْكُلْ فِي أَرْضِ اللَّهِ وَلَا تَمْسُوهَا بِسُوءٍ فَيَأْخُذَكُمْ عَذَابُ آيَتِهِ</p>	73	2
<p><i>I'rab</i> pada kata "مُوسَى" adalah <i>Ism</i> yang di-<i>jar</i> dengan (إلى) dan tanda <i>jar</i>-nya <i>fathah</i>. dan <i>jar</i></p>	<p>وَأَوْحَيْنَا إِلَى مُوسَى أَنْ أَلْقِ عَصَاكَ فَإِذَا هِيَ تَلْقَفُ مَا يَأْفِكُونَ</p>	117	3

<p><i>majrur</i> "مُوسَى" <u>مُوسَى</u> <i>muta'alliqaani</i> dengan (أَوْحَيْنَا).</p>			
---	--	--	--

10– Mudhaf Ilaih

<i>I'rab</i>	Ayat-ayat	Nomor Ayat	Nomor
<p><i>I'rab</i> pada kata "أَدَمَ" <u>أَدَمَ</u> adalah <i>Mudhaf Ilaih</i> dan kata "أَدَمَ" di-jar dengan <i>fathah</i>.</p>	<p>يَبْنِي أَدَمَ قَدْ أَنْزَلْنَا عَلَيْكُمْ لِبَاسًا يُؤَارِي سَوْءَاتِكُمْ وَرِيشًا وَلِبَاسُ التَّقْوَىٰ ذَٰلِكَ خَيْرٌ ذَٰلِكَ مِنْ آيَةِ اللَّهِ لَعَلَّهُمْ يَذَّكَّرُونَ</p>	26	1
<p><i>I'rab</i> pada kata "إِسْرَائِيلَ" <u>إِسْرَائِيلَ</u> " <u>إِسْرَائِيلَ</u> adalah <i>Mudhaf Ilaih</i> dan kata "إِسْرَائِيلَ" di-jar dengan <i>fathah</i>.</p>	<p>حَقِيقٌ عَلَىٰ أَنْ لَا أَقُولَ عَلَى اللَّهِ إِلَّا الْحَقُّ قَدْ جِئْتُمُ بَيِّنَةٍ مِنْ رَبِّكُمْ فَأَرْسِلْ مَعِيَ بَنِي إِسْرَائِيلَ</p>	105	2
<p><i>I'rab</i> pada kata "فِرْعَوْنَ" <u>فِرْعَوْنَ</u> adalah <i>Mudhaf Ilaih</i> dan kata "فِرْعَوْنَ" di-jar dengan <i>fathah</i>.</p>	<p>وَلَقَدْ أَخَذْنَا آلَ فِرْعَوْنَ بِالسِّنِينَ وَنَقَصْنَا مِنَ الثَّمَرَاتِ لَعَلَّهُمْ يَذَّكَّرُونَ</p>	130	3

11– Ma'thuf

<i>I'rab</i>	Ayat-ayat	Nomor Ayat	Nomor
<p><i>I'rab</i> pada kata "هَرُونَ" <u>هَرُونَ</u> adalah <i>Ma'thuf</i> dari</p>	<p>رَبِّ مُوسَى وَهَارُونَ</p>	122	1

<p>(مُوسَى) dan kata " هَرُونَ " di-jar dengan <i>fathah</i>.</p>			
---	--	--	--

5. Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa di dalam surat al-A'raf terdapat 57 kata *ism Ghair Al-Mutasharrif* yang tersebar di 44 ayat, yaitu 2 kata dengan jenis *shigat muntahal jumu'*, 8 kata dengan jenis *alif ta'nits mamdudah*, 45 kata dengan jenis *ism alam 'ajam*, 1 kata dengan jenis *ism shifat* yang serupa dengan *wazan* (افعل), dan 1 kata dengan jenis *ism shifat* yang serupa dengan *wazan* (فعلان).

Kedudukan *I'rab* yang terdapat pada 57 kata Al-Asma' Ghair Al-Mutasharrif yaitu, 9 kata sebagai *fa'il*, 11 kata sebagai *maf'ul bih*, 1 kata sebagai *mubtada*, 3 kata sebagai *khobar*, 6 kata sebagai *munada*, 1 kata sebagai *mustastna*, 1 kata sebagai *badal*, 1 kata sebagai *hal*, 7 kata sebagai *jar majrur*, 16 kata sebagai *mudhaf ilaih*, dan 1 kata sebagai *ma'thuf*.

Referensi

- Agussalim, A., Baso, Y. S., Risky, A., Nasir, N. P. W., Dzakhirah, D. J., & Vieriawan, A. (2023). MENEMU-KENALI FAKTOR PENYEBAB KESALAHAN PENULISAN BAHASA ARAB DALAM TUGAS AKHIR MAHASISWA. *JURNAL ILMU BUDAYA*, 11(1), 45-55.
- Anwar, M. (1995). *Ilmu Nahwu Terjemahan Matan Al Ajurumiyyah dan "Imrithy*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- 'Aqil, B. '. (1980). *Terjemahan Alfiiyyah Syarah Ibnu 'Aqil*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Al-'Aziz, (2012). *Qawaid al-Lughah al-'Arabiyyah*. Bayrut: Dar al-Kutub al-'Ilmiyah.
- Al-Galayiny, M. (2014). *Jami' Durus Al-Arabiyyah*. Bayrut: Dar al-Kutub al-'Ilmiyah.
- Ni'mah, F. (T.th.). *Mulakhkhash Qawaid al-Lughah al-'Arabiyyah*. Damaskus: Dar al-Hikmah.
- Moleong, L. J. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosda Karya.
- Ramadhan, I. (2023). الأسماء الممنوعة من الصرف و استعمالاتها في سورة البقرة (دراسة تحليلية نحوية). *Jurnal Sarjana Ilmu Budaya*, 2(2) (Mei). Retrieved from <https://journal.unhas.ac.id/index.php/jsbsk/article/view/19484> (Original work published November 6, 2022)
- Zuhriah, Z. (2021). APLIKASI PENGIDENTIFIKASI VERBA PERFEKTIF BAHASA ARAB. Nady Al-Adab: *Jurnal Bahasa Arab*, 18(1), 99–120. <https://doi.org/10.20956/jna.v18i1.18233>
- Zuhriah, Z. (2022). *Model Aplikasi Pengidentifikasi Verba Bahasa Arab = Arabic Verb Identifier Application Model*. Disertasi, Universitas Hasanuddin.